Riwayat Artikel/*Article History*
Diterima: 22-05-2023
Selesai Revisi: 01-06-2023
Diterbitkan Online: 31-12-2023

SocEd Sasambo Journal
P-ISSN: 2988-5701| E-ISSN: 2988-1722

PERAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* DALAM PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL REMAJA (STUDI DI BTN BUKIT PERMAI BLOK CC, KECAMATAN SEKETENG, KABUPATEN SUMBAWA BESAR)

Resta Ayu Ramdhany[1*], Masyhuri[2], Suud[3]
Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram
Email : restaayuramdani@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui fitur-fitur media sosial *Instagram* yang sering diakses oleh para remaja di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar (2) Untuk mengetahui sikap sosial remaja setelah mengakses fitur-fitur yang disukainya pada media sosial *Instagram* (3) Untuk mengetahui peran media sosial *Instagram* terhadap pembentukan sikap sosial remaja di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan sumber data berupa subjek penelitian dan informan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yakni teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman dengan prosedur yakni reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu (1) Fitur-fitur yang sering diakses oleh para remaja di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar yaitu fitur *Instastory explore* dan *reels* (2) sikap sosial yang terbentuk pada diri remaja di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar setelah mengakses konten pada media sosial *Instagram* yaitu memunculkan 2 bentuk sikap sosial, yakni sikap sosial positif berupa peduli, toleransi, solidaritas, tenggang rasa, simpati dan empati, serta sikap sosial negatif berupa egoisme, prasangka sosial dan rasialisme (3) peran dari media sosial *Instagram* pada remaja di di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar yaitu memunculkan 2 bentuk peran, yakni peran pasif berupa menghargai orang lain, menghormati, peduli, lebih peka atau bersimpati dengan teman di lingkungannya, tidak main hakim sendiri serta menyayangi orang tua, dan peran aktif berupa menolong orang yang sedang membutuhkan bantuan, bersosialisasi dengan baik seperti ikut serta dalam kegiatan dan acara di lingkungan sekitarnya dan bercanda akrab.

Kata Kunci: Peran, Media Sosial *Instagram*, Sikap Sosial

ABSTRACT

***Abstract**: The objectives of this study are: (1) To find out the Instagram social media features that are often accessed by teenagers in BTN Bukit Permai blok CC, Seketeng District, Sumbawa Besar Regency (2) To find out the social attitudes of adolescents after accessing the features they like on Instagram social media (3) To find out the role of Instagram social media towards the formation of adolescent social attitudes in BTN Bukit Permai blok CC, Seketeng District, Sumbawa Besar Regency, in this study using a qualitative approach with a case study method. The types of data in this study are primary data and secondary data with data sources in the form of research subjects and research informants. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are qualitative analysis techniques of the Miles and Huberman model with procedures namely data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study are (1) features that are often accessed by teenagers in BTN Bukit Permai blok CC, Seketeng District, Sumbawa Besar Regency namely camera, Instastory, and Browser features, (2) social attitudes formed in adolescents in BTN Bukit Permai block CC, Seketeng District, Sumbawa Besar Regency after accessing content on Instagram social media, namely raising 2 forms of social attitudes, namely positive social attitudes in the form of care, tolerance, solidarity, tolerance, sympathy and empathy, and negative social attitudes in the form of egoism, social prejudice and racism (3) the role of Instagram social media in adolescents in BTN Bukit Permai block CC,*

Seketeng District, Sumbawa Besar Regency is to bring up 2 forms of roles, namely passive roles in the form of respecting others, respecting, caring, more sensitive or sympathetic to friends in their environment, not vigilante and loving parents, and active roles in helping people who are in need of help, Socialize well such as taking part in activities and events in the surrounding environment and joking intimately.

Keywords: *Role, Instagram Social Media, Social Attitude*

1. Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, manusia pada hakekatnya tidak dapat melepaskan diri dari ikatan yang mengikat satu sama lain untuk memenuhi kebutuhannya melalui komunikasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tampaknya telah menjadi kebutuhan yang signifikan di era informasi saat ini. Media sosial merupakan bentuk perkembangan internet di era digital saat ini. Hiburan online telah berkembang pesat mengingat kebutuhan utama untuk setiap tujuan individu hiburan berbasis web sebagai perangkat untuk korespondensi, mencari hiburan, mencari teman, membentuk karakter dan mentalitas sosial serta perangkat untuk mendapatkan data. Hal ini karena hiburan berbasis web dengan cepat mengubah penilaian umum dan dapat diakses dengan mudah (Kertamukti, 2015). *Smartphone* diperlukan untuk mengakses media sosial. Ponsel dapat digunakan di mana saja dan dapat dibawa kemana saja, berbeda dengan PC atau *workstation* yang ukurannya lebih besar (Jocom, 2013). Menurut Karuniawan & Cahyanti (2013) penggunaan *smartphone* di Indonesia meningkat hingga 78%. *Smartphone* ini bisa mengakses semua media sosial, termasuk *Instagram* yang sedang trending saat ini.

Menurut Puspitasari (2015), *Instagram* merupakan salah satu bentuk media terbaru dan dapat digunakan untuk mengirim foto atau video. Dalam Prihatiningsih (2017) Indonesia memiliki jumlah pengguna *Instagram* tertinggi, dengan 89% pengguna berusia antara 18 dan 34 tahun. Dari jumlah tersebut, 59% berusia antara 18 dan 24, 30% berada di antara usia berusia 25 sampai 34 tahun, dan 11% berusia antara 35 sampai 44 tahun. Remaja tidak segan-segan mengunggah segala aktivitas pribadinya untuk diperlihatkan kepada masyarakat melalui akun media sosialnya sehingga penggunaan media sosial menjadikan ruang pribadi seseorang berbaur dengan masyarakat dan terjadilah pergeseran budaya (Ayun, 2015).

Kedewasaan adalah masa yang sangat unik dan sangat kritis, jika orang meninggalkan masa kecilnya dengan kekalahan, nanti mereka akan menemukan kekalahan dalam proses kehidupan mereka. Di sisi lain, ketika kedewasaan digunakan untuk memperoleh prestasi, sangat pasti dan efektif untuk mempersiapkan diri menuju hasil dalam proses hidupnya (Mahendra, 2017). Intinya, tujuan media sosial Instagram adalah untuk mempromosikan konten positif dan menumbuhkan nilai-nilai persahabatan yang erat. Namun, meski niatnya baik, *Instagram* menjadi ancaman bagi sikap sosial remaja. Banyak remaja yang berpartisipasi dalam cyberbullying, pelecehan seksual, praktik asusila, perkelahian, hinaan, dan pencemaran nama baik di Instagram (Sakti & Yulianto, 2018). Sehingga dapat merusak mentalitas sosial anak muda. Kasus ini terjadi pada remaja saat ini khususnya di BTN Bukit Permai Blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar.

Berdasarkan pantauan awal pada 24 November 2021, terpantau ada 37 remaja di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar, dengan rincian 16 remaja putri dan 21 remaja putra. 16 dari 37 remaja yang tinggal di sana rutin melakukan aktivitas media sosial di Instagram. Sebagian besar waktu, mereka menggunakan Instagram sebagai platform media sosial untuk berinteraksi, membeli atau menjual barang, memamerkan gaya hidup mereka, menghibur diri, dan bahkan secara tidak sadar menunjukkan sikap sosial mereka terhadap konten yang mereka lihat. Mengingat penemuan-penemuan di area pemeriksaan, analis tertarik untuk memimpin eksplorasi lebih lanjut untuk melihat perkembangan perspektif sosial remaja dengan mengarahkan eksplorasi metodis dan dari atas ke bawah. Kajian ini juga ingin melihat secara gamblang bagaimana bentuk pandangan sosial anak muda setelah memanfaatkan media sosial Instagram. Maka dari itu, penelitian dengan judul

"Peran Media Sosial Instagram Dalam Membentuk Sikap Sosial Remaja (Studi di BTN Proof Permai Blok CC Kecamatan Seketeng Kabupaten Sumbawa Besar)" menarik minat peneliti.

2. Metode Penelitian

Metode studi kasus digunakan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif. Area eksplorasi dilakukan di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena sebagian remaja rajin menggunakan *Instagram*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023. Dalam Adhadika & Pujiyono (2013) data primer yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Data sekunder yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara (Lengkong et al., 2017). Kedua jenis data tersebut merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Sumber informasi yang didapat dalam penelitian ini berasal dari subjek penelitian yaitu remaja yang merupakan klien dinamis hiburan online *Instagram* dengan ukuran mencapai hiburan virtual Instagram 4-8 jam/hari dan menunjukkan sikap sosial tertentu. Selain itu, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Psikologi, dan Ketua RT di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar menjadi informan penelitian untuk penelitian ini.

Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data kualitatif adalah metode analisis data yang digunakan. Untuk membedah informasi dalam ulasan ini digunakan strategi pemeriksaan informasi subjektif dari model Miles dan Huberman dengan tahapan penurunan informasi, penyajian informasi dan penentuan (Mahendra, 2017).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Fitur-fitur Media Sosial *Instagram* yang sering diakses oleh para remaja di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar.

Kajian menemukan bahwa remaja di BTN Bukit Permai blok CC Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar sering menggunakan fitur media sosial *Instagram* seperti *Instastory*, *explore* dan *reels*, karena fitur tersebut menawarkan banyak hiburan. informasi terkini, termasuk cara membuat kue, cara mempercantik foto atau video, dan cara melacak aktivitas idola yang disukai remaja. Selain itu, fitur-fitur ini juga siap untuk mengisi lebih banyak energi remaja dan dapat berbagi foto atau rekaman dengan klien hiburan berbasis web Instagram lainnya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Martha (2021) yang menyatakan bahwa sebenarnya media sosial berfungsi sebagai media penyebaran informasi bahkan dari peristiwa yang terjadi begitu saja di lingkungan terdekat kita. Orang-orang menggunakan *Instagram*, salah satu platform media sosial paling populer, tidak hanya untuk mengisi waktu luang mereka, tetapi juga untuk mengungkap informasi rahasia. Biasanya para remaja mengakses fitur-fitur tersebut kapan pun mereka mau, seperti pada pagi, sore, dan malam. Para remaja dapat dengan mudah mengakses fitur-fitur tersebut di lokasi mana pun, termasuk sekolah, kampus, rumah, rumah teman, tempat nongkrong, tempat ibadah, acara, dan tujuan liburan.

3.2 Sikap sosial remaja yang terbentuk setelah mengakses konten yang disukainya pada media sosial *Instagram*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa remaja sering mengakses konten hiburan seperti mukbang, game, membuat kue, eksperimen sosial, olahraga, dan mukbang karena mereka terhibur dengan konten yang mereka tonton. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap sosial remaja yang terbentuk yakni kepedulian, solidaritas, tenggang rasa, simpati dan empati ketika mereka melihat konten yang mirip *Instagram*

Penelitian ini membentuk 2 bentuk sikap sosial, yakni sikap sosial positif berupa peduli, toleransi, solidaritas, tenggang rasa, simpati dan empati. Selain itu, juga memunculkan sikap sosial negatif berupa egoisme, prasangka sosial dan rasialisme.

Penelitian ini sejalan dengan Mahdi & Masdudi (2019) sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial.

3.3 Peran Media Sosial *Instagram* terhadap pembentukan sikap sosial remaja di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar

Terbukti dengan adanya sikap sosial yang terbentuk dari konten pada media sosial *Instagram*, temuan penelitian menunjukkan bahwa peran media sosial dalam pembentukan sikap sosial remaja di BTN Bukit Permai blok CC Kecamatan Seketeng Kabupaten Sumbawa Besar Kabupaten berperan dalam membentuk sikap sosial remaja dan memunculkan 2 jenis peran, yakni peran pasif berupa menghargai orang lain, menghormati, peduli, lebih peka atau berempati dengan teman di lingkungannya, tidak main hakim sendiri, serta menyayangi orang tua. Selain itu juga terdapat peran aktif berupa menolong orang yang sedang membutuhkan bantuan, ikut serta dalam kegiatan dan acara di lingkungannya, dan bercanda akrab dengan masyarakat sekitar.

Penelitian ini sejalan dengan Setiawatri & Kosasih (2019) yang mengungkapkan bahwa bahwa kepedulian sosial seharusnya terbentuk pada setiap orang, karena saat ini ada begitu banyak individu yang tidak peduli satu sama lain karena berbagai faktor. Selain itu, Feshbach (dalam Kau, 2010) mengatakan bahwa empati dapat mencakup keterampilan kognitif seperti kemampuan mengidentifikasi emosi orang lain dan mengeksplorasi peran.

Sejak dini, remaja harus mulai mendapat pelajaran mengenai pentingnya bersikap tolong menolong. Agar kelak mereka generasi muda yang dapat menjadikan negara kita menjadi negara yang bermoral dan dapat menjadi panutan bagi bangsa lain (Prahesty & Suwanda, 2016).

4. Simpulan

Berikut dapat ditarik dari temuan penelitian yang dilakukan di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar dengan judul "Peran Media Sosial *Instagram* dalam Pembentukan Sikap Sosial Remaja" adalah (1) fitur *explore*, *instastory* dan *reels* merupakan fitur media sosial *Instagram* yang sering digunakan para remaja. Pasalnya, ketiga fitur tersebut menawarkan banyak hiburan serta informasi terkini, baik domestik maupun internasional. Selain itu, salah satu dari dua fitur, Instastory, memungkinkan pengguna berbagi foto atau video dengan pengguna media sosial Instagram lainnya dan menawarkan berbagai filter untuk menyempurnakannya, (2) sikap sosial yang terbentuk pada diri remaja di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar setelah mengakses konten pada media sosial *Instagram* yaitu memunculkan 2 bentuk sikap sosial, yakni sikap sosial positif berupa peduli, toleransi, solidaritas, tenggang rasa, simpati dan empati, serta sikap sosial negatif berupa egoisme, prasangka sosial dan rasialisme, (3) peran dari media sosial *Instagram* pada remaja di di BTN Bukit Permai blok CC, Kecamatan Seketeng, Kabupaten Sumbawa Besar yaitu memunculkan 2 bentuk peran, yakni peran pasif berupa menghargai orang lain, menghormati, peduli, lebih peka atau bersimpati dengan teman di lingkungannya, tidak main hakim sendiri serta menyayangi orang tua, dan peran aktif berupa menolong orang yang sedang membutuhkan bantuan, bersosialisasi dengan baik seperti ikut serta dalam kegiatan dan acara di lingkungan sekitarnya dan bercanda akrab.

Referensi

Adhadika, T., & Pujiyono, A. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Kota Semarang (Studi Kecamatan Tembalang Dan Kecamatan Gunungpati)*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.

Ayun, P. Q. (2015). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial Dalam Membentuk Identitas. *Jurnal*

Channel, *3*(2), 1–16.

Jocom, N. (2013). Peran Smartphone Dalam Menunjang Kinerja Karyawan Bank Prismadana (Studi Pada Karyawan Bank Prismadana Cabang Airmadidi). *Acta Diurna Komunikasi*, *2*(1), 1–24.

Karuniawan, A., & Cahyanti, I. Y. (2013). Hubungan Antara Academic Stress Dengan Smartphone Addiction Pada Mahasiswa Pengguna Smartphone. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, *2*(1), 16–21.

Kau, M. A. (2010). Empati dan Perilaku Prososial Pada Anak. *Jurnal Inovasi*, *7*(3), 1–15.

Kertamukti, R. (2015). Instagram Dan Pembentukan Citra (Studi Kualitatif Komunikasi Visual Dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram @Basukibtp). *Profetik: Jurnal Komunikasi*, *8*(1), 57–66.

Lengkong, S. L., Sondakh, M., & Londa, J. W. (2017). Strategi Public Relations Dalam Pemulihan Citra Perusahaan (Studi Kasus Rumah Makan Kawan Baru Megamas Manado). *Acta Diurna Komunikasi*, *6*(1), 1–11.

Mahdi, M., & Masdudi, M. (2019). Membangun Relasi Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Sikap Sosial Remaja. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, *8*(2), 1–24.

Mahendra, I. T. (2017). *Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun Di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi*. Jakarta: Skripsi Universitas Negeri Jakarta.

Martha, Z. (2021). Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, *3*(1), 26–32.

Prahesty, R. E., & Suwanda, I. (2016). Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa Di SMPN 5 Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, *1*(4), 201–215.

Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja. *Communication*, *8*(1), 51–65.

Puspitasari, F. I. (2015). Kebutuhan Remaja Untuk Mengirim Foto Atau Video Di Instagram. *Jurnal Psikologi Ulayat*, *2*(2), 474–485.

Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2018). Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Interaksi Online*, *6*(4), 490–501.

Setiawatri, N., & Kosasih, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Masyarakat Pluralisme Di Cigugur Kuningan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *10*(2), 179–192.